

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti dalam proses penelitian (Nursalam, 2015).

Desain penelitian ini menggunakan studi literatur atau *literatur review*. Penelitian studi literatur merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa data yang diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen (Susatia, 2020).

Literatur review merupakan metode sistematis, eksplisit dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi, dan sintesis terhadap karya hasil penelitian oleh para peneliti atau praktisi (Rahayu, 2019).

3.2 Langkah-langkah Penelusuran Literatur

3.2.1 Menentukan Topik Penelitian

Angka ibu melahirkan dengan metode *sectio caesarea* semakin meningkat, berdasarkan data survey demografi Indonesia terjadi peningkatan angka kejadian *sectio caesaria* pada tahun 2017 sebanyak 16.4%. Proses pembedahan atau *insisi* pada *sectio caesarea* dapat menyebabkan timbulnya nyeri, nyeri yang tidak teratasi dapat menimbulkan beberapa dampak seperti mempengaruhi lamanya

penyembuhan dan lamanya rawat inap. Penatalaksanaan nyeri dapat dilakukan dengan metode farmakologis dan non farmakologis, salah satu metode non farmakologis yaitu dengan menggunakan aromaterapi. Aromaterapi jeruk dipilih berdasarkan salah satu manfaatnya yaitu sebagai *pain relief*. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan topik pengaruh aromaterapi terhadap nyeri pada pasien *post sectio caesarea*.

Topik yang telah ditentukan oleh peneliti kemudian dilakukan pengajuan topik atau judul awal dan nama dosen pembimbing pada *google form* yang telah diberikan oleh pengelola program studi. Dosen pembimbing utama dalam penelitian ini yaitu Ibu Dr. Dyah Widodo, S.Kp., M.Kes dan Bapak Taufan Arif, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing pendamping.

3.2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang digunakan untuk menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi (Nursalam, 2015).

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan PICOS *framework*.

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Pasien post sectio caesarea	Pasien bukan post sectio caesarea
<i>Intervention</i>	Aromaterapi jeruk dengan metode inhalasi	Intervensi selain aromaterapi jeruk dengan metode inhalasi
<i>Comparison</i>	Tidak menggunakan pembandingan	
<i>Outcome</i>	Ada pengaruh aromaterapi	Tidak ada pengaruh

Kriteria	Inklusi	Ekslusi
	terhadap nyeri Pengukuran nyeri menggunakan instrumen <i>numeric rating scale</i>	aromaterapi terhadap nyeri Pengukuran nyeri menggunakan instrumen selain <i>numeric rating scale</i>
<i>Study Design</i>	Quasy eksperimen, <i>pre-experimental</i> dan uji acak terkontrol atau uji acak terkontrol (<i>randomized control and trial</i>)	<i>Systematic review</i> , <i>literatur review</i> penelitian kualitatif, dan cross sectional
<i>Publication Years</i>	2010-2020	Sebelum 2010
<i>Language</i>	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

3.2.3 Kata Kunci

Kata kunci atau *keyword* merupakan kata atau frasa yang menangkap kunci dari konsep dalam suatu pertanyaan. Dalam penelitian kuantitatif kata kunci biasanya merupakan variabel independen atau dependen, dan mungkin juga merupakan populasi. *Boolean operator* (*AND*, *OR*, *NOT*, *AND NOT*) digunakan untuk memperluas atau menspesifikasikan pencarian hingga memudahkan dalam penentuan jurnal yang digunakan. Kosakata terkontrol yang disebut *MeSH* (*Medical Subject Headings*) digunakan untuk mengindeks artikel. Terminologi *MeSH* menyediakan cara yang konsisten untuk memperoleh informasi yang mungkin menggunakan terminologi yang berbeda untuk konsep yang sama (Polit & Beck, 2013).

Dalam penelitian ini pencarian jurnal dilakukan dengan memasukkan *keyword* dan *boolean operator*, kata kunci yang digunakan disesuaikan dengan *MeSH* sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kata Kunci Studi Literatur

Aromaterapi	Nyeri	Post Sectio Caesaria
<i>Citrus aromatherapy</i>	<i>Pain</i>	<i>Post sectio caesaria</i>

Aromaterapi	Nyeri	Post Sectio Caesaria
<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>
<i>Orange aromatherapy</i>	<i>Sectio caesaria pain</i>	<i>sectio caesaria</i>
<i>OR</i>		<i>OR</i>
<i>Orange essential oil</i>		<i>Caesarean</i>
<i>OR</i>		
<i>Citrus essential oil</i>		

Dalam penelitian ini pencarian jurnal dilakukan dengan kata kunci '*Citrus aromatherapy OR Orange aromatherapy OR Orange essential oil OR Citrus essential oil*' AND '*Pain*' AND '*Post Sectio Caesarea*'.

3.2.4 Database Pencarian

Pencarian literatur dilakukan pada bulan November - Desember 2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan diterbitkan dalam jurnal online nasional maupun internasional yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Peneliti melakukan pencarian jurnal yang dipublikasikan secara online menggunakan empat database dengan kriteria kualitas sedang dan rendah yaitu ProQuest, EBSCO, PubMed, dan Google Scholar.

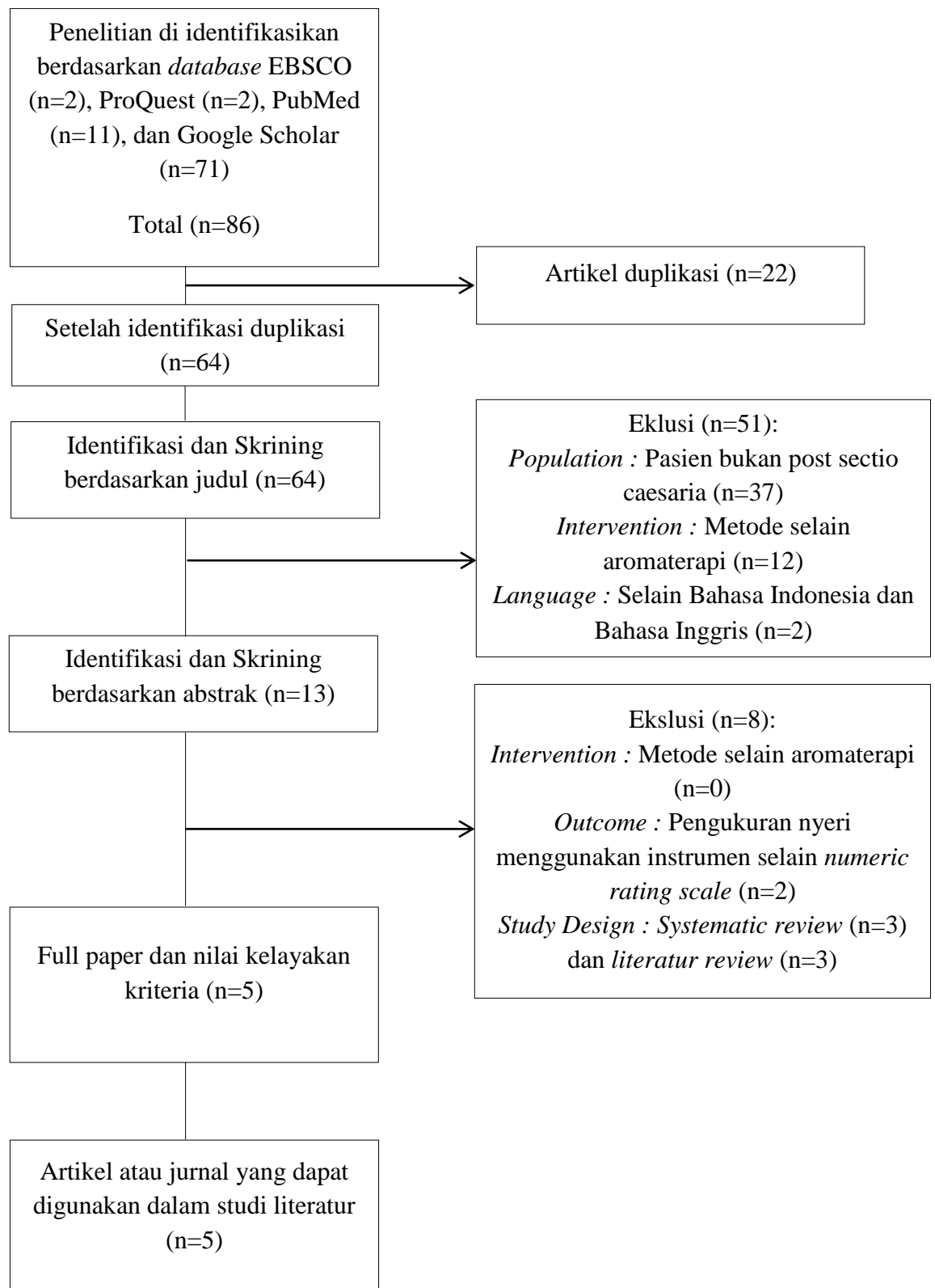
3.2.5 Seleksi Studi

Berdasarkan hasil pencarian literatur melalui publikasi di empat *database* menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan *MeSH* didapatkan jurnal berjumlah n=86 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Hasil Pencarian Jurnal berdasarkan Database

Database	Jumlah
EBSCO	2
ProQuest	2
PubMed	11
Google Scholar	71
Total	86

Hasil pencarian yang didapatkan kemudian diperiksa duplikasi, pada pemeriksaan duplikasi jika menemukan artikel yang sama maka hanya satu artikel saja yang dihitung dan ditemukan artikel duplikasi (n=22) sehingga harus dieliminasi dan tersisa 64 artikel. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul yang disesuaikan dengan studi literatur. Hasil skrining berdasarkan judul dilakukan eliminasi berdasarkan kriteria eksklusi (n=51) dengan rincian populasi selain post sectio caesaria (n=37), intervensi selain aromaterapi jeruk (n=13), dan bahasa selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (n=2). Dari hasil skrining judul didapatkan artikel (n=13) kemudian dilakukan skrining berdasarkan abstrak dan dilakukan eliminasi berdasarkan kriteria eksklusi (n=5). Sehingga didapatkan artikel jurnal yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu (n=5). Hasil seleksi studi dapat digambarkan dalam diagram flow sebagai berikut :



Gambar 3.1 Flow Chart berdasarkan PRISMA

3.2.6 Penilaian Kualitas

Hasil pencarian literatur yang sudah dianalisis dan ditetapkan dalam literatur review adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Pencarian Literatur

Sumber Bahasa	Tahun	Database	N	Jenis Artikel								
				Randomized control and trial	Pre Experimental	Quasy Experiment	Review	Case study	True experiment	Deskriptive	Experim ental	Cross sectional
Bahasa Inggris	2020	PubMed	4	1		1				2		
		Google Scholar	1		1							
	2019	Google Scholar	2			1					1	
		Pubmed	1			1						
	2018	Google Scholar	1				1					
		ProQuest	1	1								
	2017	Pubmed	1	1								
		Pubmed	1			1						
	2016	EBSCO	1									1
		PubMed	1	1								
	2015	ProQuest	1	1								
		Pubmed	3	2		1						
	2014	EBSCO	1									1
		Google Scholar	6			3	3					
Bahasa Indonesia	2019	Google Scholar	16		1	13	1	1				
	2018	Google Scholar	15		1	13				1		
	2017	Google Scholar	4			2		2				
	2016	Google Scholar	8			7			1			
	2015	Google Scholar	5			4	1					
	2014	Google Scholar	3	1		1					1	
	2013	Google Scholar	2	1			1					
	2012	Google Scholar	3			1		2				
	2011	Google Scholar	2	1						1		
	2010	Google Scholar	1							1		
Selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	2020	Google Scholar	2	1			1					
Hasil			5	0	0	5	0	0	0	0	0	

Analisis kualitas metodologi dalam setiap studi dilakukan dengan *checklist* daftar penilaian berdasarkan *The Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal* dengan beberapa pertanyaan untuk menilai kualitas dari studi pengaruh aromaterapi jeruk terhadap nyeri pada pasien post sectio caesaria. Penilaian kriteria diberikan nilai ‘yes’, ‘no’, ‘unclear’, atau ‘not aplicable’, diberikan satu poin pada nilai ‘yes’ dan lainnya diberikan poin nol, semua skor kemudian dihitung dan dilakukan penjumlahan. *Critical appraisal* dilakukan oleh peneliti untuk menilai studi yang memenuhi persyaratan. Studi dapat dimasukkan ke dalam kriteria inklusi jika skor penelitiannya setidaknya 50% memenuhi kriteria *critical appraisal* dengan titik *cut-of* yang telah disepakati peneliti.

Penilaian kualitas dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5 Penilaian *Critical Appraisal* berdasarkan *The Joanna Briggs Institute (JBI)*

Jurnal	Penilaian Critical Appraisal									Jumlah	Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
(Herlyssa & Theresia, 2020)	√			√	√	√	√	√	√	7/9	77.78%
(Dewi & Aprilina, 2019)	√	√			√		√	√		5/9	55.56%
(Sulastri, Wahyuningsih, & Hapsari, 2018)	√	√	√		√	√	√	√	√	8/9	88.89%
(Utami S. , 2016)	√	√		√	√	√	√	√	√	8/9	88.89%
(Rahmawati & Rohmayanti, 2015)	√	√			√	√	√	√	√	7/9	77.78%

Tabel 3.6 Tabel Telusur Resiko Bias

Judul Artikel	Sumber	Tujuan Penelitian	Design Penelitian	Sampel Penelitian	Tempat dan Waktu Penelitian	Variabel	Instrumen	Analisis Data
Aromatherapy Administration And Pain Scale 24 Hours Postcaesarean Section	PubMed	Untuk mengetahui pengaruh <i>orange essential oil aromatherapy</i> terhadap penurunan nyeri 24 jam pertama post sectio caesaria	<i>Quasi eksperiment</i> dengan <i>pre test and post test design with control group</i>	72 responden dengan diberikan aromaterapi jeruk 37 responden, dan tidak diberikan sebanyak 37 responden	Tangerang district hispital	Nyeri, <i>orange essential oil aromatherapy</i>	<i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	Wilcoxon
Perbedaan Terapi <i>Guided Imagery</i> Dan Aromaterapi Lemon Terhadap Nyeri Pada Ibu <i>Post Section Caesarean</i>	Google Scholar	Untuk mengetahui perbedaan antara <i>guided imagery</i> dan aromaterapi lemon terhadap nyeri pada pasien post sectio caesaria	<i>Quasi eksperiment</i> dengan <i>two group pre test-post test with design</i>	38 responden dengan masing-masing kelompok 19 responden	RSUD Ajibarang ; 2019	Nyeri ; <i>Guided Imagery</i> dan aromaterapi lemon	<i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	<i>Mann withney</i>
Efek Pemberian Aromaterapi Jeruk Masam Terhadap Intensitas Nyeri Pasca Bedah Sesar	Google Scholar	Untuk mengetahui efek antara aromaterapi Jeruk Masam terhadap intensitas nyeri pasca sectio caesaria di RSUI YAKSSI Gemolong	<i>Quasi eksperiment</i> dengan <i>pre test and post test design with control group</i>	34 responden	Rumah Sakit Umum Islam (RSUI) YAKSSI Gemolong ; 2015	Penurunan intensitas nyeri pasca SC ; aromaterapi jeruk masam	<i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	Uji <i>wilcoxon</i> dan <i>Mann Withney</i>
Efektivitas Aromaterapi <i>Bitter Orange</i> Terhadap Nyeri Post Partum <i>Sectio Caesarea</i>	Google Scholar	Untuk mengetahui efek aromaterapi <i>bitter orange</i> untuk mengurangi sakit pasca kelahiran <i>sectio caesarea</i>	<i>Quasi eksperiment</i> dengan <i>two equivalent control group</i>	34 responden dengan kelompok eksperimen dan kontrol	RSUD Arifin Achmad Pekanbaru ; 2016	Nyeri ; aromaterapi <i>bitter orange</i>	<i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	Wilcoxon dan <i>Man Whitney</i>
Efektivitas Aromaterapi Lavender Dan Aromaterapi Lemon Terhadap Intensitas Nyeri <i>Post Sectio Caesarea</i> (Sc) Di Rumah Sakit Budi Rahayu Kota Magelang	Google Scholar	Untuk mengetahui efektivitas antara aromaterapi lavender dan aromaterapi lemon di Rumah Sakit Budi Rahayu Kota Magelang	<i>Quasi eksperiment</i> dengan <i>two group pre test and post test design</i>	56 responden dengan kelompok 28 responden diberikan aromaterapi lavender dan 28 responden diberikan aromaterapi lemon	Rumah Sakit Budi Rahayu Kota Magelang	Nyeri ; aromaterapi lavender, lemon	<i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	Wilcoxon dan <i>Man Whitney</i>

3.3 Melakukan Review

Analisis data dilakukan dengan cara menggabungkan semua data yang telah memenuhi kriteria inklusi menggunakan teknik secara deskriptif untuk memberikan gambaran dan terdapat perubahan atau tidak dalam penelitian yang dilakukan terkait dengan aromaterapi jeruk dan tingkat nyeri pasien post operasi lalu dibuat ringkasan jurnal yang meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, negara penelitian, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan. Analisis jurnal dilakukan dengan melihat tahun penelitian, diawali dari tahun yang paling baru dan berangsur mundur ke tahun yang lebih lama. Abstrak dan *full text* pada jurnal dibaca dan dicermati untuk memperjelas analisis yang dilakukan. Dilakukan analisis pada isi jurnal lalu diberikan koding terhadap isi jurnal yang dilakukan review. Data yang telah terkumpul selanjutnya dicari persamaan dan perbedaannya, penelitian yang saling mendukung, penelitian yang saling bertentangan, dan kemudian dilakukan pembahasan untuk dapat menarik kesimpulan.

3.4 Rencana Penyajian Hasil Literatur Review

Data hasil studi literatur disajikan dalam bentuk narasi dan tabel, berisi tentang semua aspek dari literatur yang ditemukan mulai dari judul artikel, nama penulis, sumber artikel (nomer jurnal, nama jurnal, tahun terbit), tujuan penelitian, metode penelitian, populasi sampel, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, instrumen pengumpulan data, analisis data, dan ringkasan hasil penelitian.